

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) adalah salah satu komoditas pertanian yang memiliki peranan krusial dalam perekonomian Indonesia. Sebagai negara penghasil utama minyak sawit dunia, Indonesia menyumbang sekitar 55% dari total produksi global, menjadikannya pemain dominan dalam industri minyak nabati internasional. Berdasarkan laporan dari Departemen Pertanian Amerika Serikat (USDA, 2023), Indonesia tercatat sebagai produsen minyak kelapa sawit terbesar di dunia, dengan estimasi produksi mencapai 45,5 juta metrik ton (MT) pada periode 2022–2023. Mengingat besarnya kontribusi sektor ini terhadap perekonomian nasional, diperlukan manajemen pemeliharaan yang optimal guna menjamin produktivitas yang berkelanjutan (Lubis et al., 2022). Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas pertanian strategis yang memiliki peranan penting bagi Indonesia dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Komoditas ini memberikan kontribusi signifikan terhadap penerimaan devisa, penyediaan lapangan kerja, serta pemenuhan kebutuhan energi nasional. Minyak kelapa sawit sangat diminati karena memiliki nilai ekonomis tinggi dan banyak digunakan dalam berbagai sektor industri (Astuti et al., 2020).

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan utama yang paling luas dibudidayakan di Indonesia. Dari sisi produksi, kelapa sawit juga mendominasi dengan menghasilkan sekitar 48 juta ton minyak sawit mentah (CPO), jumlah yang jauh melampaui hasil komoditas perkebunan lain. Pada tahun 2024, total luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia mencapai sekitar 16,38 juta hektar, menjadikannya salah satu sektor perkebunan terbesar menjadikan Indonesia sebagai negara produsen kelapa sawit terbesar dunia.

Di Indonesia terdapat banyak sekali perusahaan yang bergerak di sector perkebunan khususnya perkebunan kelapa sawit yang memiliki potensi sangat besar bagi perkembangan industri di Indonesia. PT. Dwi Mitra Adhusaha merupakan salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit swasta yang berada di

Kalimantan Tengah yaitu di Kabupaten Kotawaringin Timur, Kecamatan Mentaya Hilir Utara, Desa Natai Naru. Total keseluruhan areal PT. DMA adalah \pm 2000 Ha. oleh karena itu dalam perkembangannya manajemen pemupukan kelapa sawit secara anorganik merupakan suatu hal yang menjadi faktor penting dalam perawatan tanaman kelapa sawit dan memegang peranan anggaran yang sangat besar dalam suatu perusahaan serta memerlukan ketelitian dalam pengelolaannya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan magang ini sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mahasiswa mengenai kegiatan di dalam perusahaan/industri/instansi/lembaga PT Dwi Mitra Adhiusaha.
- 2) Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan di lapangan dengan yang di peroleh pada saat di perkuliahan sehingga mahasiswa di harapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak di peroleh di kampus

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kegiatan magang ini sebagai berikut:

- 1) Menambah wawasan serta pengetahuan di lingkungan perkebunan.
- 2) Melatih keterampilan budidaya di perkebunan kelapa sawit.
- 3) Mempelajari dan membandingkan teori di bangku kuliah dengan proses yang ada di lapangan.
- 4) Mempelajari suatu proses produksi tanaman kelapa sawit dan mengetahui beberapa permasalahan yang menjadikan kendala sehingga dapat mengetahui cara penyelesaian masalah tersebut.

c. Manfaat PKL

Manfaat dari kegiatan magang di perkebunan kelapa sawit PT. Dwi Mitra Adhiusaha sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa terlatih dalam mengerjakan pekerjaan lapang dan serangkaian dalam keterampilan dalam budidaya tanaman kelapa.
- 2) Mahasiswa mendapat wawasan serta pengetahuan lebih di lingkungan perkebunan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

a. Lokasi

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Perkebunan Kelapa Sawit PT. Dwi Mitra Adhiusaha Desa Natai Baru Kecamatan Mentaya Hilir Utara Kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah.

b. Jadwal Magang

Jadwal Magang dimulai pada tanggal 03 Februari 2025 sampai 01 juni 2025 disesuaikan dengan kondisi dan jadwal pada tempat pelaksanaan magang.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang yaitu :

a. Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara berdiskusi dan wawancara kepada pekerja atau pembimbing lapang mengenai hal-hal yang berkaitan dengan budidaya tanaman kelapa sawit dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

b. Metode Demonstrasi

Dilakukan dengan cara memperhatikan dan mengamati peragaan yang dilakukan oleh pembimbing lapang terhadap suatu pekerjaan yang ada pada kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit.

c. Metode Kerja

Dilakukan dengan cara mencoba melaksanakan secara langsung pekerjaan atau kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit yang ada di lapang bersama dengan para pekerja ataupun pembimbing lapang.

d. Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literatur) dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan magang dan pembuatan laporan